

# Morning Brief

Daily | Maret 13, 2024

## Today's Outlook:

**MARKET AS:** Para pelaku pasar menyikapi laporan Inflasi AS yang lebih tinggi dari perkiraan. Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan bahwa US CPI (Feb) naik 0.4% secara bulanan setelah naik 0.3% di bulan Januari, atau setara dengan 3.2% yoy, sedikit memanas dari posisi 3.1% di bulan Jan. Tidak termasuk komponen makanan dan energi yang bergejolak, Inflasi Inti naik 0.4% mom di bulan Februari setelah naik dengan margin yang sama di bulan Januari, membawa laju tahunan menjadi 3.8% dari 3.9%, tetapi masih sedikit di atas proyeksi 3.7%. Imbal hasil obligasi bergerak lebih tinggi karena prospek suku bunga higher for longer. Bahkan para investor saat ini melihat adanya peluang 70% untuk penurunan suku bunga pertama di bulan Juni, demikian ditunjukkan oleh CME FedWatch Tool, cukup stabil dibandingkan dengan 71% probability menjelang laporan inflasi.

**KOMODITAS:** Harga MINYAK turun pada hari Selasa, sedikit lebih rendah setelah AS mengeluarkan forecast produksi minyak mentah AS tahun 2024 yang lebih tinggi dari perkiraan para trader, di tengah data ekonomi bearish, sementara ketegangan geopolitik yang masih berlanjut membatasi potensi pelemahan harga. Minyak Brent untuk pengiriman Mei turun 29 sen menjadi USD 81.92 per barel. Kontrak minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS bulan April berakhir 37 sen lebih rendah pada USD 77.56. Biro Statistik Tenaga Kerja AS mengatakan Inflasi AS masih meningkat pada bulan Februari, dan memvonis tingginya biaya bensin dan tempat tinggal sebagai penyebab utama.

Pada hari Selasa, OPEC memperkirakan pertumbuhan permintaan minyak global yang relatif kuat pada tahun 2024 dan 2025, dan selanjutnya menaikkan estimasi pertumbuhan ekonomi untuk tahun ini dengan mengatakan masih ada ruang untuk perbaikan. Di sisi penawaran, Badan Informasi Energi AS (US Energy Information Association) menaikkan perkiraan pertumbuhan produksi minyak dalam negeri pada tahun 2024 sebesar 260,000 barel per hari menjadi 13.19 juta barel, dibandingkan perkiraan kenaikan sebelumnya yang hanya sebesar 170,000 barel per hari. Para analis perkiraan bahwa ramalan supply yang meningkat ini mungkin dimotivasi oleh asumsi harga minyak mampu lebih tinggi. Sementara itu, stok minyak mentah AS turun 5,521 juta barel dalam pekan yang berakhir 8 Maret, menurut sumber pasar yang mengutip angka American Petroleum Institute pada hari Selasa.

**MARKET EUROPA & ASIA:** Hari ini segudang data ekonomi dari benua Eropa akan diluncurkan ke hadapan para investor. Dimulai dari Inggris: GDP (Jan), Industrial & Manufacturing Production (Jan), Trade Balance (Jan); kemudian menyusul Industrial Production (Jan) dari Eurozone. Sementara dari negara Tirai Bambu, China perkiraan New Loans yang digelontorkan akan mengkerut ke angka CNY 1,510 miliar, dari yang sebelumnya sempat masif CNY 4,920 miliar.

**INDONESIA:** Dijadwalkan akan mengetahui level Keyakinan Konsumen bulan Feb sekitar jam 11.00 WIB nanti.

## Corporate News

**Prospek Stabil, Mayora Indah (MYOR) Patenkan Peringkat idAA** Mayora Indah (MYOR) mengantongi peringkat idAA dengan prospek stabil. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) juga menegaskan peringkat idAA untuk Obligasi Berkelanjutan II/2020, dan Obligasi Berkelanjutan II/2022 terbitan perseroan. Peringkat itu, mencerminkan posisi usaha sangat kuat, bauran produk terdiversifikasi, dan profil keuangan sangat kuat. Peringkat itu, dibatasi paparan terhadap fluktuasi biaya bahan baku, dan kompetisi ketat industri. Peringkat dapat dinaikkan kalau perusahaan dapat memperkuat posisi baik di pasar domestik, dan internasional. Selain itu, perseroan tetap mempertahankan profil keuangan konservatif, dan margin laba stabil. Peringkat dapat diturunkan jika perusahaan secara agresif membiayai ekspansi dengan utang jauh lebih besar dari proyeksi tanpa dikompensasi peningkatan kinerja usaha. (Emiten News)

## Domestic Issue

**Pemerintah Targetkan IDR 36 triliun Pada Lelang SUN Rabu (13/3)** Pemerintah akan menggelar lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang rupiah, Rabu hari ini (13/3). Pada lelang SUN kali ini, pemerintah menetapkan target indikatif sebesar IDR 24 triliun – IDR 36 triliun. Berdasarkan keterangan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, terdapat tujuh (7) seri SUN yang akan dilelang mulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Lelang bertujuan untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2024. Berikut rincian dari tujuh seri SUN yang akan ditawarkan pada lelang, Rabu (13/3): SPN03240613 (New Issuance) akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2024 dengan tingkat imbalan diskonto, SPN12250314 (New Issuance) akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025 dengan tingkat imbalan diskonto, FR0101 akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2029 dengan tingkat imbalan sebesar 6.87%, FR0100 akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2034 dengan tingkat kupon sebesar 6.62%, FR0098 akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2038 dengan tingkat imbalan sebesar 7.12%, FR0097 akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2043 dengan tingkat imbalan sebesar 7.12% dan FR0102 akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2054 dengan imbalan sebesar 6.87%. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Sementara, setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2024 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang. (Kontan)

## Recommendation

**US10YT masih on track dalam trend naik berkat data US CPI yang masih memanas di atas ekspektasi, memperkirakan view suku bunga masih perlu higher for longer.** US10YT rebound dari support lower channel – uptrend, sudah mulai mencoba kembali ke atas Resistance MA10 & MA50 sekitar yield 4.14%, beranjak ke Resistance berikut yaitu MA20 pada yield 4.2%. ADVISE: WAIT FOR BREAK OUT to buy or average up. TARGET yield: 4.33% - 4.35% / 4.5%.

**ID10YT masih indecisive dalam pembentukan pola (bullish reversal) DOUBLE BOTTOM, fokus pada potensi penembusan Resistance NECKLINE yield 6.652% yang akan membebaskan jalan menuju TARGET: yield 6.75% / 6.8% sesuai pattern tersebut.** ADVISE: WAIT FOR BREAK OUT to buy or average up. Support ketiga Moving Average terletak di sekitar yield 6.62% - 6.61%.

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 96.50 (+0.00%)
FR0091	: 98.83 (+0.06%)
FR0094	: <b>96.94 (-0.37%)</b>
FR0092	: 102.60 (+0.09%)
FR0086	: <b>98.58 (-0.03%)</b>
FR0087	: 99.50 (+0.13%)
FR0083	: 105.93 (+0.04%)
FR0088	: <b>96.95 (-0.14%)</b>

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr	: <b>-0.74% to 29.61</b>
CDS 5yr	: <b>-0.61% to 68.54</b>
CDS 10yr	: <b>-0.58% to 120.58</b>

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.63%	<b>-0.01%</b>
USDIDR	15,590	<b>-0.40%</b>
KRWIDR	11.82	0.32%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,722.69	<b>(68.66)</b>	<b>-0.18%</b>
S&P 500	5,123.69	<b>(33.67)</b>	<b>-0.65%</b>
FTSE 100	7,659.74	<b>(32.72)</b>	<b>-0.43%</b>
DAX	17,814.51	<b>(28.34)</b>	<b>-0.16%</b>
Nikkei	39,688.94	90.23	0.23%
Hang Seng	16,353.39	123.61	0.76%
Shanghai	3,046.02	18.62	0.62%
Kospi	2,680.35	32.73	1.24%
EIDO	22.89	0.10	0.44%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,179.0	19.0	0.88%
Crude Oil (\$/bbl)	78.01	<b>(0.92)</b>	<b>-1.17%</b>
Coal (\$/ton)	134.40	<b>(1.10)</b>	<b>-0.81%</b>
Nickel LME (\$/MT)	18,011	28.0	0.16%
Tin LME (\$/MT)	27,630	23.0	0.08%
CPO (MYR/Ton)	4,094	23.0	0.56%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	144.00	145.10	Current Acc (USD bn)	<b>-1.29</b>	<b>-0.90</b>
Trd Balance (USD bn)	2.02	3.30	Govt. Spending Yoy	2.81%	<b>-3.76%</b>
Exports Yoy	<b>-8.20%</b>	<b>-5.76%</b>	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	0.28%	<b>-3.81%</b>	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.75%	2.57%	Cons. Confidence*	125.00	123.80

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	JP	06:50	GDP SA QoQ	4Q F		0.3%	-0.1%
11 – Mar.	JP	06:50	GDP Annualized SA QoQ	4Q F		1.1%	-0.4%
<b>Tuesday</b>	US	19:30	CPI YoY	Feb		3.1%	3.1%
12 – Mar.	GE	14:00	CPI YoY	Feb F		2.5%	2.5%
	JP	06:50	PPI YoY	Feb		0.6%	0.2%
<b>Wednesday</b>	ID	—	Consumer Confidence Index	Feb		—	125.0
13 – Mar.	KR	06:00	Unemployment rate SA	Feb		—	3.0%
<b>Thursday</b>	US	19:30	Retail Sales Advance MoM	Feb		0.8%	-0.8%
14 – Mar.	US	19:30	PPI Final Demand MoM	Feb		0.3%	0.3%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 9		—	217K
<b>Friday</b>	US	19:30	Empire Manufacturing	Mar		-8.0	-2.4
15 – Mar.	US	20:15	Industrial Production MoM	Feb		0.0%	-0.1%
	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Mar P		77.0	76.9
	ID	09:00	Trade Balance	Feb		\$1,904M	\$2,015M
	ID	09:00	Exports YoY	Feb		-5.20%	-8.20%
	ID	09:00	Imports YoY	Feb		11.49%	0.28%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

**Cindy Alicia Ramadhania**

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta